

PENGARUH LEVERAGE, INTENSITAS MODAL DAN
LIKUIDITAS TERHADAP PROFITABILITAS
PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG GO
PUBLIC DI BURSA EFEK
INDONESIA

SKRIPSI



Oleh:

Wiji Nurhayati
0913015030/FE/EA

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR
2013

PENGARUH LEVERAGE, INTENSITAS MODAL DAN
LIKUIDITAS TERHADAP PROFITABILITAS
PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG GO
PUBLIC DI BURSA EFEK
INDONESIA

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Jurusan Akutansi



Oleh:

Wiji Nurhayati
0913015025/FE/EA

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR
2013

PENGARUH LEVERAGE, INTENSITAS MODAL DAN
LIKUIDITAS TERHADAP PROFITABILITAS
PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG GO
PUBLIC DI BURSA EFEK
INDONESIA

Yang diajukan

Wiji Nurhayati
0913015025/FE/EA

Telah diseminarkan dan disetujui untuk menyusun skripsi oleh

Pembimbing Utama

Dr. Gideon Setyo Budiwitjaksono, M.Si
NIP. 2670 6950 2431

Tanggal.....

Mengetahui
Ketua Jurusan Progam Studi Akuntansi

Dr. Hero Priono SE.MSi.AK
NIP. 196110111992031001

PENGARUH LEVERAGE, INTENSITAS MODAL DAN
LIKUIDITAS TERHADAP PROFITABILITAS
PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG GO
PUBLIC DI BURSA EFEK
INDONESIA

Yang diajukan

Wiji Nurhayati
0913015025/FE/EA

Disetujui Untuk Mengikuti Ujian Lisan oleh

Pembimbing Utama

Dr. Gideon Setyo Budiwitjaksono, M.Si
NIP. 2670 6950 2431

Tanggal.....

Mengetahui
Pembantu Dekan I Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

Drs. Ec. H. R. A. Suwaedi, MS.
NIP.196003301986031003

SKRIPSI

PENGARUH LEVERAGE, INTENSITAS MODAL DAN LIKUIDITAS
TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG GO
PUBLIC DI BURSA EFEK INDONESIA

Disusun Oleh :

Wiji Nurhayati
0913015025/FE/EA

telah dipertahankan dihadapan dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi
Progam Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
pada tanggal 31 Mei 2013

Pembimbing :
Pembimbing Utama

Tim Penguji:
Ketua

Dr. Gideon Setyo Budiwitjaksono, M.Si Drs. Ec. Eko Riadi, Maks

Sekretaris

Dr. Gideon Setyo B, M.Si

Anggota

Drs. Ec. Tamadoy Thamrin, MM

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran”
Jawa Timur

Dr. Dhani Ichsanuddin Nur, SE, MM
NIP. 19630924198903001

KATA PENGANTAR

Dengan puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat-nya yang telah diberikan kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul : "PENGARUH LEVERAGE, INTENSITAS MODAL DAN LIKUIDITAS TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN OTOMOTIVE YANG GO PUBLIC DI BURSA EFEK INDONESIA”

Penelitian ini disusun sebagai salah satu syarat untuk dapat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi, di Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

Seiring dengan terselesaikannya penyusunan skripsi ini, tidak lepas dari bimbingan dan bantuan baik tenaga maupun pikiran maupun motivasi dari berbagai pihak. Untuk itu dengan kerendahan hati, peneliti ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Teguh Soedarto, Mp selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Dr. H. Dhani Ichsanudin Nur, SE,MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Bapak Dr. Hero Priono, SE, M.Si. Ak. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi UPN “Veteran” Jawa Timur.

4. Bapak Dr. Gideon Setyo Budiwidjaksono, M.Si. selaku dosen pembimbing utama skripsi yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Para dosen, staf, dan karyawan yang telah menyelenggarakan kegiatan belajar selama kami mengikuti kegiatan perkuliahan di Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
6. Ibu, Adek juga Kakak, terima kasih atas kasih sayang, do’a serta dorongannya baik moril maupun materil yang telah diberikan sehingga mampu menghantarkan penulis menyelesaikan studi.
7. Khusus buat ayahanda walaupun tidak pernah ada dalam hidup saya, dan tidak pernah mendapatkan semuanya dari beliau, saya bangga karena saya bisa dan mampu untuk menyelesaikan sekolah sampai bergelar Sarjana.
8. Seseorang yang spesial Heri keswanto yang selalu setia menemani, membantu, memberi semangat dan inspirasi serta do’a dalam situasi apapun.
9. Khusus buat Bos Bro Novri yopi pemilik “MORE SHOP” Royal Plaza Surabaya, yang telah mengizinkan dan mendukung saya bekerja sambil menempuh pendidikan sampai bergelar sarjana.
10. Tia, Baidi, Christina teman satu bimbingan yang telah memberikan semangat dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
11. Semua teman – teman, khususnya kelas H (sore) Fakultas Ekonomi Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional “Vetera” Jawa Timur.

Dengan segala keterbatasan yang ada dalam skripsi ini, oleh karenanya penulis senantiasa mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua

pihak untuk perbaikan dimasa mendatang. Besar harapan penulis, semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi pembaca.

Surabaya, 22 Mei 2013

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
ABSTRAKSI	x
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Perumusan Masalah	7
1.3. Tujuan Penelitian	8
1.4. Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Penelitian Terdahulu	10
2.1.1. Perbedaan Penelitian	13
2.2. Landasan Teori	14
2.2.1. Laporan Keuangan	14
2.2.1.1 Pengertian Laporan Keuangan	14
2.2.1.2 Tujuan Laporan Keuangan	16
2.2.1.3 Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan	18
2.2.1.4 Sifat dan Kegunaan Laporan Keuangan	19
2.2.1.5 Jenis - Jenis Laporan Keuangan	20
2.2.2. Profitabilitas	26
2.2.3. Leverage	28
2.2.4. Rasio Intensitas Modal	32

2.2.5. Rasio Likuiditas	34
2.2.6. Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas	35
2.2.7. Pengaruh Intensitas Modal Terhadap Profitabilitas	36
2.2.8. Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas	36
2.3. Kerangka Pikir	37
2.4. Hipotesis Penelitian	38

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Devinisi Operasional Variabel Dan Pengukuran Variabel.....	39
3.1.1. Devinisi Operasional.....	49
3.1.2. Pengukuran Variabel.....	40
3.2. Teknik Penentuan Sampel.....	42
3.3. Tehnik Pengumpulan Data.....	43
3.3.1. Jenis Data Dan Sumber Data	43
3.3.2. Metode Pengumpulan data.....	43
3.4. Tehnik Analisis Dan Uji Hipotesisi.....	44
3.4.1. Tehnik Analisis Data	44
3.4.2. Uji Hipotesis.....	45
3.4.3. Uji Normalitas	46
3.4.4. Metode Analisi	47
3.4.5. Uji Asumsi Klasik.....	47

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Obyek penelitian	50
4.1.1. PT. Bursa Efek Indonesia (BEI)	50
4.2. Deskripsi Hasil Penelitian	57
4.2.1. Profitabilitas (ROE) (Y).....	57
4.2.2. Leverage (DER)(X ₁)	59
4.2.3. Intensitas Modal (X ₂)	61

4.2.4. Likuiditas (CR)(X ₂).....	63
4.3. Uji Normalitas.....	65
4.3.1. Analisis Model dan Pengujian Hipotesis	68
4.3.1.1. Hasil Analisis Regresi Berganda	68
4.3.2. Uji Asumsi Klasik	69
4.3.3. Uji F (Uji Kecocokan Model).....	72
4.3.4. Uji t.....	74
4.4. Pembahasan.....	75
4.4.1. Pengaruh Leverage (DER) Terhadap Profitabilitas (ROE) Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	75
4.4.2. Pengaruh Intensitas Modal Terhadap Profitabilitas (ROE) Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	76
4.4.3. Pengaruh Likuiditas (CR) Terhadap Profitabilitas (ROE) Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	78
4.5. Perbedaan Hasil Penelitian Dengan Penelitian Terdahulu.....	79
4.6. Keterbatasan Penelitian	81
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1. Kesimpulan	82
5.2. Saran	82
DAFTAR PUSTAKA	83

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Profitabilitas Perusahaan Otomotif	6
Tabel 2.1 Tabel Perbedaan Penelitian Terdahulu Dan Penelitian Sekarang	13
Tabel 4.1 Data Profitabilitas (ROE)mPerusahaan Otomotif Tahun 2009- 2011	58
Tabel 4.2 Data Leverage (DER)Perusahaan Otomotif Tahun 2009-2011	60
Tabel 4.3 Data Intensitas Modal Perusahaan Otomotif Tahun 2009-2011	62
Tabel 4.4 Data Likuiditas Perusahaan Otomotif Tahun 2009-2011	64
Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas	65
Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas Dengan Transformasi	66
Tabel 4.7 Uji Kualitas Data	67
Tabel 4.8 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda.....	68
Tabel 4.9 Hasil Uji Durbin Watson	70
Tabel 4.10 Nilai VIF (Variance inflation Factor)	71
Tabel 4.11 Hasil Korelasi Rank Spearman	72
Tabel 4.12 Hasil Analisis Uji F.....	73
Tabel 1.3 Hasil Koefisien Determinasi (R^2)	73
Tabel 1.14 Uji t	74
Tabel 1.15 Tabel Perbedaan Penelitian Terdahulu Dan Penelitian Sekarang	80

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Pikir	37
-------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Tabulasi Data Keuangan
- Lampiran 2 Uji Normalitas
- Lampiran 3 Uji Asumsi Klasik
- Lampiran 4 Uji Regresi Linier Berganda

PENGARUH LEVERAGE, INTENSITAS MODAL DAN LIKUIDITAS TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG GO PUBLIC DI BURSA EFEK INDONESIA

Wiji Nurhayati

Abstraksi

Perusahaan Otomotif yang menjadi obyek dalam penelitian ini, merupakan kelompok perusahaan yang cukup besar dan berkembang pesat di Indonesia. Perusahaan Otomotif memiliki iklim persaingan yang sangat ketat. Melihat kondisi yang demikian, banyak perusahaan yang ingin masuk ke sektor tersebut sehingga persaingannya sangat tajam. Untuk itu perusahaan harus memperkuat faktor internal agar dapat tetap berkembang dan bertahan dalam persaingan. Akan tetapi pada periode 2008-2011 mengalami penurunan profitabilitas.

Populasi dalam penelitian ini adalah aporan keuangan berupa neraca dan laba rugi Perusahaan Automotive yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2008 – 2011. Sampel dalam penelitian ini menggunakan sensus sampling yaitu sebanyak 13 perusahaan otomotif. Sedangkan analisis yang dipergunakan adalah analisis regresi linier berganda.

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah didapatkan: 1).Leverage (Debt equity ratio) dalam hal ini berpengaruh terhadap profitabilitas (Return on equity) pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.2).Intensitas modal dalam hal ini tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (Return on equity) pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.3)Likuiditas (Current Ratio) dalam hal ini berpengaruh terhadap profitabilitas (Return on equity) pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Keyword : Leverage (Debt equity ratio), Intensitas modal, Likuiditas (Current Ratio), profitabilitas (Return on equity)

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Balakang

Manajer didalam upaya mengelola dan menjalankan kegiatan perusahaan memerlukan dana untuk kegiatan ekspansi bisnisnya. Salah satu alternatif bagi perusahaan dalam memenuhi dana tersebut adalah dengan hutang. Hutang merupakan mekanisme yang bisa digunakan untuk mengurangi atau mengontrol konflik keagenan (internal control). Hal ini bisa mengurangi keinginan manajer untuk menggunakan free cash flow guna membiayai kegiatan-kegiatan yang tidak optimal dan juga penggunaan hutang meningkatkan risiko. Menurut Jensen (1986 dalam harjito dan Nurfauziah, 2006) mengusulkan bahwa kebijakan hutang digunakan sebagai alat untuk mendisiplinkan manajer karena manajer harus bekerja lebih keras untuk membayar kembali hutang dan bunganya.

Hutang adalah pengorbanan manfaat ekonomi yang akan timbul dimasa yang akan datang yang disebabkan oleh kewajiban-kewajiban disaat sekarang dari suatu badan usaha yang akan dipenuhi dengan mentransfer aktiva atau memberikan jasa kepada badan usaha lain dimasa datang sebagai akibat dari transaksi-transaksi yang sudah lalu (Baridwan, 2004). Perusahaan yang sedang berkembang memerlukan modal yang dapat diperoleh dari hutang maupun ekuitas. Besar kecilnya rasio hutang

dapat dilihat pada rasio Debt Equity Ratio (DER). Hutang mempunyai dua keuntungan yaitu (a) bunga yang dibayarkan dapat dipotong dengan tujuan pajak, sehingga menurunkan biaya efektif dan hutang, (b) pemegang hutang (debtholder) mendapatkan pengembalian tetap (Masdupi, 2005)

Leverage merupakan pengukur besarnya aktiva yang dibiayai dengan utang. Utang yang digunakan untuk membiayai aktiva berasal dari kreditor, bukan dari pemegang saham ataupun investor (Sudarmadji dan Sularto, 2007). Dalam bahasa lebih mendasar, leverage adalah sejauh mana kita menggunakan utang sebagai sumber dana dibandingkan dengan menggunakan dana milik sendiri atau modal sendiri. Hal ini dapat diukur dengan membandingkan antara jumlah utang dan jumlah modal sendiri. Leverage dapat digunakan untuk meningkatkan tingkat keuntungan yang diharapkan. Tingkat leverage merupakan kemampuan perusahaan untuk menunjukkan perubahan yang menonjol akibat dari perubahan lain yang kecil. Perusahaan menggunakan operating dan financial leverage dengan tujuan agar keuntungan yang diperoleh lebih besar dari pada biaya aktiva dan sumber dananya, dengan demikian akan meningkatkan keuntungan pemegang saham. Sebaliknya leverage juga meningkatkan variabilitas keuntungan, karena jika perusahaan ternyata mendapatkan keuntungan yang lebih rendah dari biaya tetapnya maka penggunaan leverage akan menurunkan keuntungan pemegang saham.

Saat ini penggunaan modal pinjaman oleh perusahaan semakin meningkat, baik itu untuk tujuan jangka pendek maupun untuk jangka

panjang. Hal ini disebabkan umumnya mengalami perubahan percepatan yang sangat cepat. Pada sisi lain, modal pinjaman mengandung resiko cukup besar yang muncul akibat adanya beban tetap yang harus ditanggung oleh perusahaan. Semakin besar pula beban tetap yang harus dipikul perusahaan. Pertimbangan oleh perusahaan yang paling penting dalam menarik dana pinjaman adalah bahwa penggunaan modal pinjaman tidak mengganggu keadaan likuiditas dan solvabilitas perusahaan. Di samping itu, modal pinjaman memberikan efek financial yang menguntungkan dibanding jika hanya menggunakan modal sendiri.

Perusahaan yang sedang berkembang memerlukan modal yang berasal dari hutang maupun ekuitas. Perusahaan-perusahaan yang dijalankan dengan baik umumnya berdasarkan rencana operasi mereka pada seperangkat laporan keuangan. Proses perencanaan itu dimulai dengan ramalan penjualan untuk masa tiga tahun kedepan atau lebih. Kemudian aktiva yang dibutuhkan untuk memenuhi target penjualan itu ditentukan, dan keputusan itu diambil dengan mempertimbangkan bagaimana aktiva yang dibutuhkan itu akan dibiayai. Pada tahap tersebut, laporan laba rugi dan neraca dapat diproyeksi, serta rasio-rasio utama dapat diramalkan.

Pada prinsipnya leverage keuangan mengacu pada pengertian penggunaan asset dan sumber dana oleh perusahaan yang memiliki beban tetap dengan maksud agar meningkatkan keuangan potensial bagi pemegang saham. Leverage keuangan menyangkut penggunaan dana,

dimana suatu perusahaan harus membayar biaya tetap untuk suatu harapan atas kenaikan penghasilan bagi pemegang saham. Bagaimanapun juga naiknya leverage keuangan juga akan menaikkan risiko terhadap aliran pendapatan bagi pemegang saham. Kebijakan leverage suatu perusahaan secara langsung akan berpengaruh kepada laba atau profit. Demikian juga dengan likuiditas.

Likuiditas (Riyanto, 2001) adalah berhubungan dengan masalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya yang segera harus dipenuhi. Dalam penelitian ini dalam menilai likuiditas menggunakan rasio lancar (Current Ratio). Rasio lancar dalam sebuah laporan keuangan menunjukkan seberapa besar aset yang dibiayai dengan utang. Rasio lancar ini menekankan pada peran penting pendanaan utang bagi perusahaan dengan menunjukkan persentase aktiva perusahaan yang didukung oleh pendanaan utang (Horne dan Wachowicz, 1998). Semakin besar rasio ini, semakin besar likuiditas perusahaan. Menurut Van Horne (1998) kemampuan memperoleh laba berbanding terbalik dengan likuiditas. Jadi, semakin tinggi likuiditas perusahaan maka kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba semakin rendah.

Hal penting yang perlu diperhatikan dalam persaingan industri adalah tingkat hambatan keluar masuk industri (barrier to entry). Rasio intensitas modal digunakan sebagai indikator barrier to entry. Semakin tinggi rasio ini semakin tidak menarik bagi pendatang baru untuk masuk industri karena dibutuhkan lebih banyak modal. Hal yang sama justru yang

diupayakan oleh perusahaan yang dominan. Rasio intensitas modal adalah perputaran harta (total assets turnover), yaitu perputaran seluruh harta perusahaan yang dihitung dari penjualan dibagi dengan harta. Rasio intensitas modal menunjukkan efisiensi perusahaan dalam menggunakan seluruh aktiva untuk menghasilkan penjualan. Semakin tinggi rasio ini berarti semakin efisien penggunaan aktiva tersebut (Riyanto, 1995).

Perusahaan Otomotif yang menjadi obyek dalam penelitian ini, merupakan kelompok perusahaan yang cukup besar dan berkembang pesat di Indonesia. Perusahaan Otomotif memiliki iklim persaingan yang sangat ketat. Melihat kondisi yang demikian, banyak perusahaan yang ingin masuk ke sektor tersebut sehingga persaingannya sangat tajam. Untuk itu perusahaan harus memperkuat faktor internal agar dapat tetap berkembang dan bertahan dalam persaingan. Akan tetapi pada periode 2008-2011 mengalami penurunan profitabilitas. Berikut ini data tingkat profitabilitas perusahaan otomotive dari tahun 2008 sampai dengan tahun 2011

Tabel 1.1 : Data Profitabilitas (ROE) Perusahaan Otomotif (dalam Jutaan)

No	Nama Perusahaan	2009	2010	2011
1	PT. Astra Internasional	-59.90	0.83	4.60
2	PT. Astra Otoparts	5.57	11.89	6.64
3	PT.Indo Kordsa	13.64	13.95	10.24
4	PT.Goodyear Indonesia	14.21	17.32	10.65
5	PT.Gajah Tunggal	15.77	18.65	13.46
6	PT.Indomobil Sukses Internasional	29.51	19.94	14.93
7	PT.Indospring	37.33	28.65	19.31
8	PT.Multi Prima Sejahtera	40.76	31.77	23.37
9	PT.Multistrada Arah Sarana	41.02	33.98	25.41
10	PT.Nipress	41.11	36.11	26.57
11	PT.Prima Alloy Steel	47.69	39.43	29.26
12	PT.Selamat Sempurna	48.27	42.65	41.69
13	PT. Tunas Ridean Tbk.	52.82	46.19	50.57

Sumber : Bursa Efek Indonesia (diolah penulis)

Berdasarkan data pada tabel diatas, adanaya kecenderungan penurunan profitabilitas perusahaan Otomotif dimana sebagai salah satu contoh adalah PT. Tunas Ridean Tbk. untuk tahun 2009 sebesar 52.82% kemudian di tahun 2010 mengalami penurunan sebesar 46.19% namun di tahun 2011 mengalami tren kenaikan menjadi 50.57%, kondisi ini menunjukkan bahwa tingkat profitabilitas untuk perusahaan otomotif masih jauh dari harapan.

Fenomena diatas juga didukung dengan adanya artikel (www.detikfinance.com,2012) yang menyatakan bahwa pada tahun 2009 industri otomotif mengalami penurunan. Hal ini disebabkan dengan adanya krisis global pada akhir tahun 2008. Kekhawatiran pelaku industry otomotif terhadap pengaruh krisis ekonomi makin nyata saja. Kondisi ini ditandai menurunnya angka penjualan kendaraan bermotor di awal tahun secara nasional. Selama tiga bulan pertama tahun 2009 industri kendaraan bermotor sudah turun 16,49%. Gabungan industri kendaraan bermotor Indonesia (Gakino) memperkirakan penjualan mobil tahun ini bakal menurun drastis.

Jika pada tahun 2008 angka penjualan mencatat prestasi hingga terjual lebih dari 607,151 Unit, Maka pada tahun2009 diprediksi angkanya drop hanya tinggal sekitar 350.000 - 450.000 unit. Atau turun sekitar 25 – 30 % dibandingkan tahun sebelumnya. (www.detikfinance.com, 2012).

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penelitian ini mengambil judul "Pengaruh Leverage, Intensitas Modal Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Otomotif Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia”

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

- a. Apakah Leverage, Intensitas modal dan Likuiditas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Profitabilitas perusahaan otomatis yang go public di Bursa Efek Indonesia?
- b. Manakah diantara yaitu Leverage, Intensitas modal dan Likuiditas yang mempunyai pengaruh dominan terhadap Profitabilitas perusahaan otomatis yang go public di Bursa Efek Indonesia?

1.3. Tujuan Penelitian

Atas dasar perumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui pengaruh leverage terhadap profitabilitas pada Perusahaan Otomotive yang Go Public di BEI
- b. Untuk mengetahui pengaruh intensitas modal terhadap profitabilitas pada Perusahaan Otomotive yang Go Public di BEI
- c. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas pada Perusahaan Otomotive yang Go Public di BEI

1.4. Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, adapun manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Praktis

Diharapkan dapat memberi kontribusi dan menjelaskan secara empiris tentang faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, khususnya bagi Perusahaan Otomotif.

2. Manfaat Bagi Akademis

Dapat memberikan kontribusi terhadap akademisi, dosen, dan mahasiswa sebagai tambahan referensi dalam melakukan penelitian sejenis di masa mendatang.

3. Manfaat Bagi Peneliti

Merupakan salah satu sarana untuk memperluas wawasan dan pengetahuan di dalam menentukan pengaruh yaitu Leverage, Intensitas modal dan Likuiditas terhadap Profitabilitas perusahaan otomotif yang go public di Bursa Efek Indonesia.